



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 167-04-10/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAN DEWAN  
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
TAHUN 2019 PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**ACARA  
PEMBUKTIAN  
(PEMBUKAAN KOTAK SUARA)**

**JAKARTA,**

**KAMIS, 25 JULI 2019**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 167-04-10/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019**

**PERIHAL**

Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 Provinsi Kepulauan Riau

**PEMOHON**

Partai Golongan Karya  
(Perkara Nomor 167-04-10/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)

**ACARA**

Pembuktian (Pembukaan Kotak Suara)

**Kamis, 25 Juli 2019, Pukul 16.57 – 17.47 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                        |           |
|------------------------|-----------|
| 1) Aswanto             | (Ketua)   |
| 2) Saldi Isra          | (Anggota) |
| 3) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |

**Ery Satria**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**A. Pemohon:**

Amran

**B. Kuasa Hukum Pemohon:**

Hendri R. H. Napitupulu

**C. Saksi dari Pemohon:**

1. Sapta Febrianto
2. Hagita Kunto Wibowo
3. Hikmat Andi

**D. Termohon:**

1. Hasyim Asy'ari
2. Widiyono Agung Sulistyono
3. Haris Daulay
4. Syamsul
5. Bambang Sumitro
6. Retno Kusumastuti
7. Mohammad Ridhwan
8. Setya Indra Arifin
9. Rahman Al Amin

**E. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 167-04-10/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

1. Hendri Sita Ambar
2. Bagia Nugraha
3. Ali Nurdin

**F. Bawaslu:**

1. Indrawan Susilo Prabowoadi
2. Febriadinata
3. M. Afandi

**SIDANG DIBUKA PUKUL 16.57 WIB**

**1. KETUA: ASWANTO**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat sore, salam sejahtera untuk kita semua, om swastiastu. Sidang untuk Perkara Nomor 167-04-10/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 dan seterusnya, Partai Golongan Karya, Perselisihan Hasil Pemilihan Umum DPR, DPRD, DPD 2019 Provinsi Kepulauan Riau dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Agenda kita hari ini ... kemarin saksinya sudah diperiksa, ya? Sudah ... sudah semua. KPU juga sudah memberikan keterangan, lalu kita sepakat bahwa agenda kita hari ini adalah untuk mencocokkan data-data yang sudah menjadi bukti, baik yang diserahkan oleh Pemohon, Termohon, Bawaslu, dengan apa yang ada di dalam kotak suara, ya.

Dan untuk memandu sidang ini, saya mohon Yang Mulia Prof. Saldi. Silakan, Yang Mulia.

**2. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terima kasih, Pak Ketua. Selamat sore. Assalamualaikum wr. wb. Bagaimana, sehat semua, ya? Pak Ali, sehat ini? Kayaknya kurang bergairah keliatannya.

Oke, sesuai dengan agenda yang kemarin, kita sepakati hari ini akan ... apa ... kita akan membuka kotak suara. Terutama terkait dengan fakta yang kemarin terungkap bahwa ada suara yang pada awalnya itu merupakan suara perseorangan, tapi setelah dia lakukan pembukaan kotak suara di tingkat kecamatan, ya, ternyata itu ... suara-suara perseorangan itu menjadi suara partai karena dicoblos lebih dari 1.

Nah, kita tanyakan kemarin, bagaimana kalau coblos lebih dari 1 itu ada di nama yang sama? Prinsipnya, kalau dicoblos lebih dari 1, itu masuk ke suara partai. Nah, itu yang akan kita buktikan untuk sore hari ini. Apakah memang suara yang pada awalnya itu ada menjadi suara perseorangan, itu coblosnya memang lebih dari 1? Nah, itu saja. Oleh kar ... silakan! Pak Ali, ada?

**3. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**4. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Kita santai saja ini ... sore ini.

**5. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN**

Ya, sesuai (...)

**6. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Karena 1 saja agendanya. Ya?

**7. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN**

Permintaan Yang Mulia dalam sidang sebelumnya (...)

**8. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**9. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN**

Untuk menghadirkan PPK, kami mengajukan daftar pemberi keterangan atau Saksi Termohon tambahan, yaitu PPK yang bersangkutan, Pak Mohammad Ridhwan dan sudah hadir bersama kita.

Kemudian yang kedua, kita juga mengajukan daftar alat bukti tambahan dan tadi sudah disampaikan kepada Panitera. Demikian, Yang Mulia.

**10. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, nanti kita lihat kebutuhan setelah pembukaan kotak, ya. Ini di ketentuan ini, di pasal ... sebentar ... Pasal 54, ya, PKPU 3 Pasal 54 ayat (5) huruf e, "Tanda coblos lebih dari 1 calon pada kolom yang memuat nomor urut calon atau nama calon dari partai politik yang dinyatakan sah untuk partai politik." Itu dasar hukumnya, Pak Hasyim, ya.

Oke, sekarang kita minta kesediaan untuk membuka ini (...)

**11. KUASA HUKUM PEMOHON: HENDRI R. H. NAPITUPULU**

Izin, Yang Mulia.

**12. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya?

**13. KUASA HUKUM PEMOHON: HENDRI R. H. NAPITUPULU**

Kita dari Pemohon. Dengan hilangnya C-1 Plano pada saat plano[Sic!] di kecamatan, berpikiran bahwa kotak ini sempat dibuka sebelum waktunya atau bukan pada waktunya, Yang Mulia.

**14. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**15. KUASA HUKUM PEMOHON: HENDRI R. H. NAPITUPULU**

Jadi, isi dari kotak ini, ya, dibidang tidak re ... diragukan ... apa ... tidak steril lah, kalo dari kita, Yang Mulia. Itu saja, Yang Mulia. Terima kasih.

**16. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, itu kita catat, ya!

**17. KUASA HUKUM PEMOHON: HENDRI R. H. NAPITUPULU**

Ya, siap.

**18. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu kita catat! Karena kemarin kita memang berdebat soal ada suara yang berlebih itu. Ini kan soal baru yang dimunculkan, ya. Oke.

**19. KUASA HUKUM PEMOHON: HENDRI R. H. NAPITUPULU**

Terima kasih, Yang Mulia.

**20. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pak Hasyim, minta kesediaan ... apa ... Pak Hasyim dengan Bawaslu, disaksikan Bawaslu untuk ... apa ... dengan Petugas kita membuka kotak ini.

Kalau Kuasa, cukup dari situ, ya, kelihatan dekat, kok. Jangan membe ... membelakang ke situ! Baiknya membelakang ... nah, ke sini. Biar di kameranya kelihatan bagus, begitu. Silakan! Pemohon, silakan! Ya, ya, Bapak yang di tengah, itu jangan ... nah, itu tengah, itu ... mulai ... mulai dibukanya dari tengah itu, kata teman-temannya itu. Ini mejanya ketinggian juga ini, sebetulnya. Nah, itu lebih pas lagi itu.

Ya, masih di-lock itu, ya? Oke, masih digembok. Silakan buka gemboknya! Ini untuk pertama kalinya pileg kita buka kotak suara ini. Ya, ya, Pak ... Pak Ali, ya? Ya.

Nah, semua surat suaranya dikeluarkan! Ya, silakan! Oke, surat suaranya yang kita lihat, nanti kita cocokan.

**21. KETUA: ASWANTO**

Kotaknya kalau sudah kosong bisa dipindah dulu di meja sana!

**22. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, ya.

**23. KETUA: ASWANTO**

Taruh di meja sana dulu, Pak!

**24. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Di ... di bawah! Di depan itu juga enggak apa-apa itu.

**25. KETUA: ASWANTO**

Di depan itu!

**26. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Di depan itu!

**27. KETUA: ASWANTO**

Di depan meja! Di depan meja!

**28. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Di depan meja, gitu! Nah, gitu.

Silakan dibuka! Ya, dua ... dua sampul. Silakan! Bisa kita lihat berapa-berapa yang tercoblos. Yang 2 itu! Kemarin berapa? Di sidang kita kemarin. Masih ingat enggak angkanya, Pak KPU Provinsi? Silakan! Silakan, sambil membuka itu. Jadi proses itu berlangsung juga. 83 suara ini, ya, surat suara, ya?

**29. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Totalnya 83 surat suara, suara partai=22.

**30. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**31. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Suara H. A ... A ... sori, H. Asri Awandi atau Nomor 1=19.

**32. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**33. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Suara H. Amran=16, suara Aisyah=7, suara Said Barja=1, suara Rekahah=13, suara Wandra=0, dan Susanti=5

**34. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Kemarin itu yang jadi masalah kan suara ... apa ... atas nama siapa yang berkurang besar?

**35. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

H. Amran.

**36. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Haji ... H. Amran. Silakan kita lihat!

Ya, ini sekali-sekali jadi KPU ... apa ... pak ... KPPS ini, Pak Hasyim ini.

Jadi kita akan membuktikan ada 17 suara Partai Golkar yang bertambah. Siapa yang bisa men ... menyaksikan? Yang ... kita cari yang Golkar saja, ya!

**37. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Saya catat, Pak.

**38. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu bukan Golkar.

**39. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Saya catat, Pak!

**40. KETUA: ASWANTO**

Pemohon bisa melihat dari situ? Jelas? Kalau enggak didekatkan, enggak apa-apa.

**41. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Izin, Yang Mulia. Boleh ditambah orang untuk membuka surat, suara biar cepat?

**42. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, silakan! Yang penting disaksikan. Tolong anggota KPU yang lain! Ada yang hadir, enggak?

**43. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Ada, insya Allah ada. 2 lagi ... 2 lagi boleh.

**44. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Cepat!

**45. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos Calon Nomor 1.

**46. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Oke. Siap, Pak.

**47. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Disisihkan yang Golkar dulu, yang Golkar-Golkar.

**48. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN**

Itu surat suara pertama?

**49. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**50. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Pertama.

**51. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bisa ada yang me-tally, ya? Tolong dibantu!

**52. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos nomor ... Calon Nomor 1.

**53. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**54. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos Calon Nomor 5.

**55. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**56. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos Calon Nomor 2.

**57. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**58. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos Calon Nomor 5.

**59. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**60. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos Calon Nomor 2.

**61. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**62. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos Calon Nomor 4.

**63. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**64. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos nomor ... Calon Nomor 7.

**65. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**66. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos Calon Nomor 2.

**67. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**68. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos Calon Nomor 2.

**69. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**70. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos Calon Nomor 1.

**71. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**72. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos Calon Nomor 2.

**73. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**74. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos Calon Nomor 2.

**75. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**76. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos Calon Nomor 3.

**77. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**78. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos Calon Nomor 1.

**79. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**80. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos Calon Nomor 2 dan Calon Nomor 7.

**81. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya itu diterak ... letakkan di Golkar, lalu dipisahkan. Jangan di apa (...)

**82. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Ini Golkar tercatat ... sori, kok tercatat. Tercoblos Calon Nomor 2 dan Nomor 7, ya.

**83. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke.

**84. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**85. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Dalam 1 surat suara.  
Golkar, tercoblos Calon Nomor 2. Betul?

**86. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap. Sudah.

**87. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Kalau ada yang ragu disisihkan juga! Partai Golkar, ya? Oke.

**88. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos Nomor 1 dan nomor ... sori, Golkar, tercoblos Calon Nomor 1 dan Nomor 4.  
Golkar, dicoblos tanda gambar partai dan Calon Nomor 5.

**89. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**90. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Ini ya ter ... dicoblos tanda gambar partai dan Calon Nomor 5.

**91. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Masuk ke Calon 5, Pak, ya?

**92. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Ya. Golkar, tercoblos Calon Nomor 2.

**93. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**94. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, tercoblos ... tercoblos Calon Nomor 2 dan Calon Nomor 6.  
Saya ulangi, ya, Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan Calon Nomor 6.

**95. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**96. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1.

**97. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**98. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan 7.

**99. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**100. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Saya ulangi, ya. Golkar Calon Nomor 2 dan 7.  
Golkar, dicoblos Calon Nomor 7.

**101. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**102. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos pada gambar Partai Golkar, saja.

**103. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**104. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Nomor 5.

**105. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**106. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1 dan Calon Nomor 2.

**107. TERMOHON WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**108. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 7.

**109. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**110. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan Calon Nomor 5.

**111. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**112. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1.

**113. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**114. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 3.

**115. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**116. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1 dan 2.

**117. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**118. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 5.

**119. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**120. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan 6.

**121. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**122. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1.

**123. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**124. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan 5.

**125. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**126. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 3.

**127. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**128. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan 6.

**129. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**130. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Gol ... Golkar, dicoblos Calon Nomor 3.

**131. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**132. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 5.

**133. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**134. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan 5.

**135. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**136. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos pada gambar partai.

**137. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**138. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1.

**139. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**140. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan 6.

**141. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**142. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos di garis antara Nomor 3 dan Nomor 4. Catat, ya!  
Golkar, dicoblos di garis antara Calon Nomor 3 dan Calon Nomor 4.

**143. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**144. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Suara partai. Golkar dicoblos Calon Nomor 5.

**145. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**146. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Nomor 2 ... saya ulangi, ya, Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan Calon Nomor 5.

**147. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**148. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1.

**149. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**150. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 5.

**151. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**152. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 7.

**153. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**154. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1.

**155. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**156. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1.

**157. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**158. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 5.

**159. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**160. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 7.

**161. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**162. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2.

**163. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**164. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1.

**165. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**166. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2.

**167. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**168. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 5.

**169. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**170. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2.

**171. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**172. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 5.

**173. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**174. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1.

**175. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**176. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2.

**177. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**178. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan Calon Nomor 3.

**179. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**180. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1.

**181. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**182. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1 dan Calon Nomor 2.

**183. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**184. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1.

**185. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**186. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan garis antara Calon Nomor 4 dan Calon Nomor 5.

**187. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**188. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Saya ulangi, ya, Golkar dicoblos Calon Nomor 2 dan pada garis antara Calon Nomor 4 dan Calon Nomor 5.

Golkar, dicoblos Calon Nomor 3.

**189. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**190. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 3.

**191. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**192. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1.

**193. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**194. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 3.

**195. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**196. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan Calon Nomor 5.

**197. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**198. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1 dan Calon Nomor 2.

**199. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**200. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan Calon Nomor 5.

**201. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**202. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan Calon Nomor 4.

**203. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**204. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1.

**205. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**206. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1.

**207. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**208. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 5.

**209. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**210. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 1.

**211. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**212. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan Calon Nomor 5.

**213. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**214. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 5.

**215. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**216. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan Calon Nomor 5.

**217. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**218. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Golkar, dicoblos Calon Nomor 2 dan Calon Nomor 5.

**219. TERMOHON: WIDIYONO AGUNG SULISTYO**

Siap.

**220. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Sudah selesai, Yang Mulia.

**221. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Suara partai yang coblos 2 kan gabung itu, coba dihitung berapa jumlahnya?

**222. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27.

**223. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Cukup? Sudah. Silakan, kembali ke tempat masing-masing!

Nanti! Terima kasih Bapak, Ibu sekalian ... eh, Bapak, Bapak yang sudah terlibat. Rupanya memang susah jadi petugas di TPS, ya, Pak Hasyim, ya? Saya enggak kebayang juga itu bekerjanya sampai larut malam, menghitung seperti itu, apa lagi kalau penerangan tidak cukup. Bagaimana melihat bolong-bolong yang kecil-kecil tadi?

Setelah dilakukan pembukaan kotak suara dan suara dihitung, ini hanya untuk Golkar saja. Di TPS ini, di TPS 12 di Kelurahan Sungai Lekop, di Kecamatan Bintan Timur, kabupaten ... eh, Kota Bintan, Dapil III, Golkar memperoleh suara 83 dengan komposisi Calon Nomor 1 perolehan suara 19. Calon 5 ... Nomor Urut 5=13. Calon Nomor Urut 2=11. Calon Nomor Urut 4=1. Calon Nomor Urut 7=5. Calon Nomor Urut 3=7. Kemudian yang suara partai=27. Jumlah total adalah 83.

Silakan, ada catatan dari Pemohon?

**224. KUASA HUKUM PEMOHON: HENDRI R. H. NAPITUPULU**

Terima kasih, Yang Mulia. Pak (...)

**225. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bukan. Kuasa yang bicara.

**226. KUASA HUKUM PEMOHON: HENDRI R. H. NAPITUPULU**

Oke, terima kasih, Yang Mulia.

**227. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**228. KUASA HUKUM PEMOHON: HENDRI R. H. NAPITUPULU**

Kalau dilihat tadi, suara yang dibuka, Yang Mulia, penuh, penuh sekali dengan kegagalan soalnya suara yang tercoblos 2 ... 2 coblosan itu hampir 20 suara itu antara Pemohon, antara 2 dan 7 atau 2 dan 6, itu hampir 20 lebih suara, Yang Mulia. Dan saya perhatiin tadi titiknya pun

... harusnya kalau orangnya berbeda kan besar kecilnya beda, Yang Mulia, tadi kelihatannya sama semua, Yang Mulia, ya.

**229. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Cukup catatannya, ya?

**230. KUASA HUKUM PEMOHON: HENDRI R. H. NAPITUPULU**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**231. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Catatanya di ... di ... apa ... kita rekam dengan baik.  
Termohon, silakan kalau ada yang mau disampaikan!

**232. TERMOHON: HARIS DAULAY**

Terima kasih, Yang Mulia. Sebagaimana kita ... kita saksi tadi, bahwasanya memang pembacaan surat suara tadi itu harus kita lihat dengan saksama karena memang ada pencoblosan itu yang harus diraba dulu, baru kemudian terlihat, Yang Mulia. Mungkin itu, Yang Mulia, yang kita sampaikan.

**233. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini kayak melihat uang palsu saja, ya. Disentuh, diraba, dan segala macam. Kayak begitu, ya?

**234. TERMOHON: HARIS DAULAY**

Betul, Yang Mulia.

**235. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke (...)

**236. TERMOHON: HARIS DAULAY**

Begitu, Yang Mulia.

**237. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bawaslu ada catatan? Cukup, ya.

Dengan demikian, sidang kita untuk membuka kotak suara dan untuk melihat suara di kotak suara itu kita anggap selesai dan nanti setelah sidang ditutup (...)

**238. KUASA HUKUM PEMOHON: HENDRI R. H. NAPITUPULU**

Izin, Yang Mulia.

**239. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya?

**240. KUASA HUKUM PEMOHON: HENDRI R. H. NAPITUPULU**

Ini Saksi kami Ketua KPPS dan Saksi Partai Golkar yang pada saat itu ada di TPS, hadir, Yang Mulia.

**241. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**242. KUASA HUKUM PEMOHON: HENDRI R. H. NAPITUPULU**

Bisa ... bisa ini ditanyakan kembali, apakah pada saat itu, pada saat di TPS, suaranya sebanyak ini yang dicoblos 2 kali, Yang Mulia. Soalnya Beliau-Beliau ini adalah pelakunya pada saat itu, Yang Mulia.

**243. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Gini, kemarin kita sudah memutuskan membuka di sini dan kita sudah lihat angka itu nanti Mahkamah yang akan memutuskan, ya?

**244. KUASA HUKUM PEMOHON: HENDRI R. H. NAPITUPULU**

Terima kasih, Yang Mulia.

**245. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bawaslu cukup, ya? KPU atau Pak Ali, silakan!

**246. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN**

Dari Termohon semula mau mengajukan saksi dari PPK.

**247. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Kita tidak menerima saksi lagi karena kemarin agenda kita tunggal. Membuka, menghitung, dan hasil hitungannya itu nanti akan diolah oleh Mahkamah. Tidak ada lagi?

Dengan demikian, tugas saya selesai. Saya kembalikan ke Pak Ketua dan nanti setelah sidang ditutup, ini akan dirapikan dihadapan kita bersama, tapi tentunya setelah sidang ditutup. Silakan, Pak Ketua!

**248. KETUA: ASWANTO**

Baik, terima kasih. Ada bukti tambahan dari Pemohon?

**249. KUASA HUKUM PEMOHON: HENDRI R. H. NAPITUPULU**

Ada, Yang Mulia.

**250. KETUA: ASWANTO**

Ya, Pemohon mamasukkan bukti tambahan P-14 sampai dengan P-17, ya?

**251. KUASA HUKUM PEMOHON: HENDRI R. H. NAPITUPULU**

Ya, betul, Yang Mulia.

**252. KETUA: ASWANTO**

Betul, ya? Kita sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian Termohon memasukkan bukti tambahan juga T-011 sampai dengan T-015.

**253. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN**

Betul, Yang Mulia.

**254. KETUA: ASWANTO**

Betul, ya? Kita sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Informasi mengenai sidang berikutnya untuk perkara ini, sidang berikutnya dengan agenda pengucapan putusan, Para Pihak, Pemohon, Termohon, Bawaslu, akan dipanggil secara resmi oleh Mahkamah. Jelas, ya?

Baik. Dengan demikian, sidang ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 17.47 WIB**

Jakarta, 26 Juli 2019  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**  
NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.